

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

principle of curriculum

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan



Kompetensi yang diharapkan:

1. Menjelaskan pengertian prinsip pengembangan kurikulum
2. Menjelaskan sumber-sumber prinsip pengembangan kurikulum
3. Menjelaskan berbagai tipe prinsip dalam pengembangan kurikulum



Pengertian Prinsip Pengembangan Kurikulum

- Prinsip → Azas, dasar, keyakinan, pendirian
- Prinsip menunjukkan sesuatu hal yang sangat penting, mendasar, harus diperhatikan, memiliki sifat mengatur dan mengarahkan, serta sesuatu yang biasanya selalu ada atau terjadi pada situasi atau kondisi serupa.



Macam-macam Sumber Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. **Data Empiris (Empirical data)**
2. **Data Eksperimen (Experiment data)**
3. **Cerita/Legenda yang hidup di masyarakat (Folklore of Curriculum)**
4. **Akal sehat (Common sense)**

(Oliva, 1992: 28)



Tipe-Tipe Prinsip Pengembangan Kurikulum

- Anggapan Kebenaran Utuh atau Menyeluruh (*Whole Truth*)
- Anggapan Kebenaran Parsial (*Partial Truth*)
- Anggapan Kebenaran yang Masih Memerlukan Pembuktian (*Hypothesis*)



- *Whole Truth* adalah fakta, konsep, dan prinsip yang diperoleh dan telah diuji dalam penelitian yang ketat dan berulang sehingga bisa dibuat generalisasi dan bisa berlaku di tempat yang berbeda.
- *Partial Truth* yaitu suatu fakta, konsep, dan prinsip yang sudah terbukti efektif dalam banyak kasus tapi sifatnya masih belum bisa digeneralisasi.
- *Hypothesis* yaitu asumsi kerja atau prinsip yang sifatnya tentatif. Prinsip ini muncul dari hasil deliberasi yaitu *judgement* dan pemikiran akal sehat.

Prinsip-prinsip Pengembangan kurikulum

- **PRINSIP UMUM :**

Prinsip yang harus diperhatikan untuk dimiliki oleh kurikulum sebagai totalitas dari gabungan komponen-komponen yang membangunnya

- **PRINSIP KHUSUS :**

Mengembangkan komponen tujuan, prinsip untuk mengembangkan komponen isi kurikulum, dan prinsip-prinsip untuk mengembangkan komponen-komponen kurikulum lainnya



Prinsip Umum:

1. Prinsip Relevansi
2. Prinsip Fleksibilitas
3. Prinsip Kontinuitas
4. Prinsip Praktis atau Efisiensi
5. Prinsip Efektivitas



Prinsip Relevansi/kesesuaian

Prinsip Relevansi ada dua jenis, yaitu Relevansi Eksternal dan Relevansi Internal.

- Relevansi Eksternal artinya bahwa kurikulum harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat baik pada masa kini maupun masa yang akan datang.
- Relevansi Internal yaitu kesesuaian antara komponen kurikulum itu sendiri



Prinsip Fleksibilitas

- Yaitu bahwa kurikulum harus lentur tidak kaku terutama dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Dalam kurikulum harus terdapat suatu sistem tertentu yang mampu memberikan alternatif dalam pencapaian tujuan melalui berbagai metode atau cara-cara tertentu yang sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.



Prinsip Kontinuitas

- Kurikulum dikembangkan secara berkesinambungan meliputi kesinambungan antarkelas maupun antarjenjang pendidikan
- Tujuannya agar proses pembelajaran siswa bisa maju secara sistematis



Prinsip Praktis atau Efisiensi

- Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan aplikabilitas di lapangan.
- Kurikulum harus bisa diterapkan dalam praktek pendidikan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.
- Prinsip praktis ada kaitannya dengan prinsip-prinsip kurikulum lainnya.



Prinsip Efektivitas

- Merujuk pada pengertian bahwa kurikulum selalu berorientasi pada tujuan
- Kejelasan tujuan akan mengarahkan dalam pemilihan dan penentuan isi, metode, dan sistem evaluasi, serta model konsep kurikulum apa yang akan digunakan.
- Oliva menggunakan istilah aksiom untuk mewadahi keragaman karakteristik tipe prinsip.



Oliva : prinsip (*axioms*)

- Perubahan kurikulum adalah sesuatu keharusan
- Kurikulum merupakan produk dari masa yang bersangkutan.
- Perubahan kurikulum masa lalu sering terdapat secara bersamaan bahkan tumpang tindih dengan perubahan kurikulum yang terjadi masa kini.
- Perubahan kurikulum akan terjadi dan berhasil jika ada perubahan pada orang-orang atau masyarakat.
- Pengembangan kurikulum adalah kegiatan kerjasama kelompok.



- Pengembangan kurikulum pada dasarnya adalah proses menentukan pilihan dari alternatif yang ada.
- Pengembangan kurikulum adalah kegiatan yang tidak akan pernah berakhir.
- Pengembangan kurikulum akan berhasil jika dilakukan secara komprehensif, bukan aktivitas bagian per bagian yang terpisah.
- Pengembangan kurikulum akan lebih efektif jika dilakukan dengan mengikuti suatu proses yang sistematis.
- Pengembangan kurikulum dilakukan berangkat dari kurikulum yang ada

PRINSIP KHUSUS

- Prinsip penentuan tujuan pendidikan
- Prinsip pemilihan isi pendidikan
- Prinsip pemilihan proses belajar mengajar
- Prinsip pemilihan media dan alat pengajaran
- Prinsip yang berkenaan dengan penilaian



Prinsip yang Berkenaan dengan Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan mencakup tujuan yang bersifat umum dan khusus, perumusan tujuan pendidikan bersumber pada:

- a. Ketentuan dan kebijakan pemerintah
- b. Survei mengenai persepsi orang tua/masyarakat tentang kebutuhan mereka
- c. Survei tentang pandangan para ahli dalam bidang-bidang tertentu
- d. Survei tentang manpower (sumber daya manusia)
- e. Pengalaman negara lain dalam masalah yang sama
- f. Penelitian

Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan isi kurikulum

Ada beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan untuk menentukan isi kurikulum, yaitu:

- a. Perlu penjabaran tujuan pendidikan kedalam perbuatan hasil belajar yang khusus dan sederhana
- b. Isi bahan pelajaran harus meliputi segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan
- c. Unit-unit kurikulum harus disusun dalam urutan yang logis dan sistematis. Ketiga ranah belajar diberikan secara simultan dalam urutan situasi belajar



Prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar

Untuk menentukan kegiatan proses belajar mengajar apa yang akan digunakan hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- Apakah metode/teknik belajar mengajar yang digunakan cocok untuk mengajarkan bahan pelajaran?
- Apakah metode/teknik tersebut memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individual siswa?
- Apakah metode/teknik tersebut dapat memberikan urutan kegiatan yang bertingkat-tingkat?
- Apakah metode/teknik tersebut dapat menciptakan kegiatan untuk mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor?

- Apakah metode/teknik tersebut lebih mengaktifkan siswa, atau mengaktifkan guru, atau kedua-duanya?
- Apakah metode/teknik tersebut mendorong berkembangnya kemampuan baru?
- Apakah metode/teknik tersebut menimbulkan jalinan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di rumah, juga mendorong penggunaan sumber belajar yang ada di rumah dan masyarakat?
- Untuk apa keterampilan sangat dibutuhkan kegiatan yang menekankan "*learning by doing*" disamping "*learning by seeing and knowing*"

Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan media dan alat pengajaran

- Alat/media apa yang diperlukan? Apakah semuanya sudah tersedia? Bila alat tersebut tidak ada, apakah ada penggantinya?
- Kalau ada yang harus dibuat, hendaknya memperhatikan bagaimana membuatnya, siapa yang membuat, pembiayaannya, serta waktu pembuatannya.
- Bagaimana pengorganisasian alat dalam bahan pembelajaran, apakah dalam bentuk modul, paket belajar, dan lain-lain?
- Bagaimana pengintergrasiannya dalam keseluruhan kegiatan belajar?

Prinsip yang berkenaan dengan Penilaian

- Merencanakan alat penilaian
- Menyusun alat penilaian
- Pengelolaan hasil penilaian



Hal yang harus diperhatikan dalam fase perencanaan nilai

- Bagaimana karakteristik kelas, usia, tingkat kemampuan kelompok yang akan dites?
- Berapa lama waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan tes?
- Apakah tes tersebut berbentuk uraian atau pilihan?
- Berapa banyak butir tes yang perlu disusun?
- Apakah tes tersebut diadministrasikan oleh guru atau murid?



Langkah-langkah dalam penyusunan alat penilaian

- Rumuskan tujuan-tujuan pendidikan yang umum, dalam panah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- Uraikan ke dalam bentuk tingkah laku murid yang dapat diamati.
- Hubungkan dengan bahan pelajaran.
- Tuliskan butir-butur tes.



Prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan hasil penilaian

- Norma penilaian apa yang akan digunakan dalam pengelolaan hasil tes?
- Apakah digunakan formula *guessing*?
- Bagaimana pengubahan skor ke dalam skor masak?
- Skor standard apa yang akan digunakan?
- Untuk apakah hasil ter digunakan?

